



PILOT PROJECT PANDUAN BAGI GURU DAN FASILITATOR UNTUK PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DI DESA PASIRTANJUNG

Erik*, Herdian Maulana*, Gungum Gumelar FR*, Liza Yudhita*

* Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Jakarta

Alamat Korespondensi:

erik@unj.ac.id

ABSTRACT

Social skills are essential for everyone to have. The cultivation and development of social skills are essential for children. From an early age, children need to be instilled and developed with social skills to face life in school and society well. The cultivation and development of social skills for children are crucial, considering the changing times that can make children lack social skills. For example, the rapid development of information technology, mobile phones, online games, and other communication media can make a person's skills, especially children's, less developed or even decline. Therefore, it is very important to develop social skills for children. Besides parents, teachers and facilitators at school also play a crucial role in developing children's social skills. However, with this module-shaped instrument, guidance for teachers and facilitators to develop children's social skills becomes crucial. In this community service, a pilot project will be carried out to guide teachers and facilitators to develop children's social skills. Teachers and facilitators will dissect and provide input on the guide so that it can be used later according to its purpose to develop children's social skills.

Keywords

Social skills, children, and community service

1. Pendahuluan

Desa Pasirtanjung adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor dengan luas wilayah kurang lebih 350 Ha dan secara administrasi terbagi dalam 2 dusun, 4 RW dan 12 RT, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut; Sebelah utara berbatasan dengan Desa Tanjungrasa, Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pasirtanjung/Sirnasari, Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cibadak/Tanjungsari, Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukarasa.

Penduduk Desa Pasirtanjung Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor berdasarkan data terakhir hasil sensus Penduduk Tahun 2019 tercatat sebanyak 5.987 jiwa, Tahun 2018 sebanyak 5.746 Jiwa, dan Tahun 2017 sebanyak 5.574 Jiwa, Sehingga mengenai penduduk Desa Pasirtanjung mengalami kenaikan untuk setiap tahunnya dengan rata-rata 65%.

Sesuai dengan pengertiannya bahwa Masalah adalah perbedaan antara yang seharusnya dengan yang sesungguhnya, hal dari kajian yang telah dilakukan dari sketsa desa, kalender musim, dan diagram kelembagaan, masaiah yang dimiliki Desa Pasirtanjung sangatlah Kompleks, berdasarkan penjarangan masalah yang dilakukan di setiap dusun di dapatkan berbagai permasalahan

yang sangat mendasar, permasalahan tersebut telah menjadi prioritas penting untuk diselesaikan dalam Program kepemimpinan Kepala Desa Pasirtanjung saat ini, oleh karena itu ada beberapa prioritas masalah dan potensi di atas yang menjadi isu strategis yang akan ditangani dalam pembangunan desa yaitu: a. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat, b. peningkatan sumber daya manusia melalui pemerataan fasilitas pendidikan, c. peningkatan laju pertumbuhan ekonomi kemasyarakatan, d. Peningkatan kondisi lingkungan hidup, e. pemerataan dan peningkatan infrastruktur sarana umum jalan desa, f. jaringan irigasi, g. jaringan telekomunikasi, h. sarana olahraga, dan i. pelayanan kesehatan dan infrastruktur yang lainnya. Hal ini merupakan tantangan yang harus dihadapi bagi kepemimpinan Kepala Desa Pasirtanjung sekarang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Pengabdian kepada masyarakat ini menitikberatkan pada isu strategis peningkatan sumber daya manusia melalui pengembangan keterampilan sosial pada anak khususnya siswa-siswi di sekolah dasar.

Pendekatan pengembangan keterampilan sosial bagi anak ini akan dilakukan melalui *pilot project* panduan bagi guru dan fasilitator untuk pengembangan keterampilan sosial anak. Pengembangan keterampilan pada anak sejak dini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan sosial yang harapannya menjadi bekal bagi anak-anak yang merupakan sumber daya potensial desa dalam menghadapi era teknologi dan perkembangan dunia digital.

2. Solusi Permasalahan

Solusi permasalahan disesuaikan dengan prioritas permasalahan. Luaran atau solusi yang akan ditawarkan dijelaskan dengan terukur dan dapat dikuantifikasi serta dinyatakan secara spesifik. Berdasarkan pemaparan permasalahan mitra pada pembahasan pendahuluan, solusi yang ditawarkan yaitu berupa *pilot project* panduan bagi guru dan fasilitator untuk pengembangan keterampilan sosial anak di wilayah Desa Pasirtanjung Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor Jawa Barat. Keterampilan sosial didefinisikan sebagai kemampuan kompleks untuk memaksimalkan tingkat penguatan positif dan untuk meminimalkan kekuatan hukuman yang ditimbulkan dari lainnya (Libet dan Lewinsohn, 1973 dalam Little, Swangler & Akin-Little, 2017). Keterampilan bukan saja dianggap penting namun perlu diberikan kepada siswa khususnya anak-anak agar dapat menghadapi permasalahan sosial dengan baik. Menurut Combs dan Slaby (1977) menyatakan bahwa Keterampilan sosial kompleks yang diperlukan untuk interaksi yang percaya diri, responsif, dan menguntungkan dengan orang lain tentu saja merupakan keterampilan terpenting yang harus dipelajari seorang anak.

Harapannya guru dan fasilitator dapat memberikan masukan terhadap modul yang dibuat dan dapat melaksanakan/mempraktikkan modul yang sudah dilakukan pilot project di sekolah masing-masing untuk pengembangan keterampilan sosial bagi anak. Keterampilan sosial bagi anak sangat penting diberikan sejak dini sebagai bekal menghadapi permasalahan sosial di masyarakat kelak. Ada beberapa teori yang terdapat dalam modul yang nantinya akan diberikan kepada guru dan fasilitator untuk pilot project sebagai berikut:

1. Modul 1 (Perilaku Asertif)

Menurut Kashani & Bayat (2010) Asertif merupakan kemampuan seseorang dalam menyatakan keyakinan dan mempertahankan minat dan emosi yang mengekspresikan dengan cara yang layak tanpa kecemasan. Asertif lebih cenderung kepada permintaan yang lembut, masuk akal, dan dengan cara yang dewasa. Asertif berarti mempertahankan hak, berkata tidak, mengajukan permintaan, mengambil inisiatif dalam percakapan.

2. Modul 2 (Perilaku Empati)

Menurut Barnett & Mann (2013) empati merupakan pemahaman kognitif dan emosional tentang pengalaman orang lain, menghasilkan respons emosional yaitu sesuai dengan pandangan bahwa orang lain layak mendapat belas kasihan dan rasa hormat dan memiliki nilai intrinsik. Dalam bahasa yang lebih sederhana empati adalah bagaimana kita dapat merasakan perasaan yang sama dengan orang lain, dimana pada akhirnya membuat kita memahami orang lain secara lebih menyeluruh.

3. Modul 3 (Pengelolaan Konflik)

Konflik adalah suatu pertentangan yang terjadi antara apa yang diharapkan oleh seseorang terhadap dirinya, orang lain, organisasi dengan kenyataan apa yang diharapkannya (Muspawi, 2014).

4. Tenaga kependidikan (Guru, Konselor, & Psikolog Sekolah) merupakan target utama bagi pelaksana modul ini, dan diharapkan dapat menjadi panduan praktis dan komprehensif dalam penanganan anak secara lebih baik.

3. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut; sasaran peserta yaitu Guru dan Fasilitator di Desa Pasirtanjung Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor Jawa Barat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan selama 1 hari.

Tabel. 1

Tahap Pelaksanaan	Kegiatan
Guru dan Fasilitator diberikan <i>form</i> untuk <i>review</i> modul	<ul style="list-style-type: none">• Guru mereview Modul• Memberikan masukan dan saran terkait modul pengembangan keterampilan anak
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Mengevaluasi kegiatan <i>review</i> modul• penutupan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat diselenggarakan secara luring dengan memberikan modul dan *form review* kepada Guru dan Fasilitator Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan dimulai dari proses perancangan kegiatan hingga pelaksanaan adalah sekitar lima bulan yaitu sejak bulan Maret 2024 hingga September 2024. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melibatkan juga tim mahasiswa dalam pelaksanaannya dan mitra berupa perangkat Desa, Guru, dan Fasilitator.

Terdapat 2 mahasiswa yang terlibat sejak dalam proses persiapan, penyebaran informasi, dan pelaksanaan pelatihan keterampilan teknologi informasi. Guru yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu guru sekolah dasar, menengah, dan atas di desa Pasirtanjung. Fasilitator yang terlibat merupakan mahasiswa atau seseorang yang memiliki kompetensi widyaswara yang baik dan telah mengikuti pelatihan sebelumnya. Psikolog merupakan tenaga profesional ataupun dosen yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat ini.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah SMP dan SMK Pasirtanjung. Tercatat sebanyak 10 guru SMK yang mengisi lembaran review modul Keterampilan Sosial, dan sebanyak 10 Guru SMP yang telah mengisi lembaran review modul Keterampilan Sosial.

Telaah modul keterampilan terbagi menjadi beberapa Aspek yang nantinya akan ditelaah oleh Guru. Berikut ini hasil gambaran telaah modul oleh guru yang telah terangkum:

KELAYAKAN MATERI		
KESESUAIAN URAIAN MATERI DENGAN KONSEP BUDAYA		
Butir 1	Kelengkapan materi	Komentar
Deskripsi	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang mampu menggambarkan tentang pemahaman budaya dan kebudayaan Indonesia	Mayoritas sesuai
Butir 2	Keluasan materi	
Deskripsi	Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang ingin disampaikan oleh buku tersebut	Mayoritas sesuai
Butir 3	Kedalaman materi	
Deskripsi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, contoh, sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik.	Mayoritas sesuai
KEAKURATAN MATERI		
Butir 1	Keakuratan istilah	
Deskripsi	Istilah-istilah teknis sesuai dengan kelaziman yang berlaku di bidang ilmu sosial humaniora/ kesenian.	Mayoritas sesuai
Butir 2	Keakuratan notasi, symbol dan ikon	
Deskripsi	Notasi, symbol, dan ikon disajikan secara benar menurut kelaziman yang digunakan dalam bidang/ilmu budaya sosial.	Mayoritas sesuai
Butir 3	Keakuratan acuan pustaka	
Deskripsi	Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka acuan dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat pustakanya.	Mayoritas sesuai
KEMUTAKHIRAN MATERI		
Butir 1	Kesesuaian materi dengan perkembangan sosial kemasyarakatan	
Deskripsi	Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan dan sosial kemasyarakatan.	Mayoritas sesuai
Butir 2	Contoh dan kasus aktual	
Deskripsi	Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan kebudayaan dan sosial kemasyarakatan.	Mayoritas sesuai
Butir 3	Gambar, diagram, dan ilustrasi actual.	
Deskripsi	Gambar, diagram/grafik dan ilustrasi diutamakan yang actual, dapat juga dilengkapi penjelasan dari gambar, penyajian gambar tidak menunjukkan unsur SARA dan pornografi	Mayoritas sesuai
Butir 4	Menggunakan contoh dan kasus yang relevan	
Deskripsi	Contoh dan kasus disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia.	Mayoritas sesuai
Butir 5	Kemutakhiran pustaka	
Deskripsi	Pustaka dipilih yang mutakhir	Mayoritas sesuai
MENDORANG KEINGINTAHUAN		
Butir 1	Mendorong rasa ingin tahu	
Deskripsi	Uraian dan contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong pembaca atau peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan	Mayoritas sesuai

	menumbuhkan kreativitas.	
Butir 2	Mendorong keinginan untuk mencari informasi lebih jauh	
Deskripsi	Terdapat keterangan sumber yang dapat mendorong keinginan peserta didik untuk mencari informasi lebih jauh.	Mayoritas sesuai

KELAYAKAN PENYAJIAN

TEKNIK PENYAJIAN

Butir 1	Konsistensi sistematika sajian dalam bab	
Deskripsi	Sistematika penyajian dalam setiap bab taat asas (memiliki pendahuluan, isi dan penutup).	Mayoritas sesuai
Butir 2	Keruntunan konsep	
Deskripsi	Penyajian konsep di sajikan secara runtun mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang kongkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.	Mayoritas sesuai

PENDUKUNG PENYAJIAN

Butir 1	Pembangkit motivasi belajar pada awal bab	
Deskripsi	Terdapat uraian tentang apa yang akan di capai pembaca/ peserta didik setelah mempelajari bab tersebut dalam upaya membangkitkan motivasi belajar.	Mayoritas sesuai
Butir 2	Kata-kata kunci baru pada setiap awal bab	
Deskripsi	Kata-kata kunci baru yang akan dipelajari pada bab terkait perlu di sebutkan pada setiap awal tersebut.	Mayoritas sesuai
Butir 3	pengantar	
Deskripsi	Pengantar pada awal buku berisi tujuan penulisan buku teks pelajaran, sistematika buku, materi apa saja yang akan diberikan	Mayoritas sesuai
Butir 4	Daftar Pustaka	
Deskripsi	Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan buku tersebut yang diawali dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku / majalah / makalah/ atrikelel, tempat, dan nama penerbit, nama dan lokasi situs internet serta tanggal akses situs (jika memakai acuan yang memiliki situs)	Mayoritas sesuai

D. KOHERENSI DAN KERUNTUTAN

Butir 1	Kertautan Antar Bab/Subbab/Alinea	
Deskripsi	Penyampaian pesan antara subbab dengan bab lain / subbab dengan subbab / antara alinea dalam subbab yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.	Mayoritas sesuai
Butir 2	Keutuhan Makna dalam Bab/Subbab/Alinea	
Deskripsi	Pesan atau materi yang disajikan dalam	Mayoritas sesuai

	suatu bab/subbab/alinea harus mencerminkan suatu tema	
--	---	--

KELAYAKAN KEBAHASAAN

LUGAS		
Butir 1	Ketepatan struktur kalimat	
Deskripsi	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.	Mayoritas sesuai
Butir 2	Keefektifan kalimat	
Deskripsi	Kalimat yang disampaikan sederhana dan langsung ke sasaran.	Mayoritas sesuai
Butir 3	Kebakuan istilah	
Deskripsi	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan / atau adalah istilah teknis yang telah baku digunakan dalam kebudayaan dan sosial kemasyarakatan. Padanan istilah teknis yang masih cukup asing diberikan penjelasannya.	Mayoritas sesuai
KOMUNIKATIF		
Butir 1	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	
Deskripsi	Pesan atau informasi disampaikan dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia.	Mayoritas sesuai
DIALOGIS DAN INTERAKTIF		
Butir 1	Kemampuan memotivasi peserta didik	
Deskripsi	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.	Mayoritas sesuai
Butir 2	Mendorong berpikir kritis	
Deskripsi	Bahasa yang digunakan mampu merangsang peserta didik untuk mempertanyakan suatu hal lebih jauh, dan mencari jawabnya secara mandiri dari buku teks atau sumber informasi lain.	Mayoritas sesuai
KESESUAIAN DENGAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		
Butir 1	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik	
Deskripsi	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.	Mayoritas sesuai
Butir 2	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	
Deskripsi	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.	Mayoritas sesuai
KESESUAIAN DENGAN KAIDAH BAHASA INDONESIA		
Butir 1	Ketepatan tata bahasa	

Deskripsi	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Mayoritas sesuai
Butir 2	Ketepatan ejaan	
Deskripsi	Ejaan yang digunakan mengacu kepada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan.	Mayoritas sesuai
Penggunaan istilah, simbol atau ikon		
Butir 1	Konsistensi penggunaan istilah	
Deskripsi	Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep harus konsisten antar-bagian dalam buku.	Mayoritas sesuai
Butir 2	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon	
Deskripsi	Penggambaran simbol atau ikon harus konsisten antar-bagian dalam buku.	Mayoritas sesuai

5. Kesimpulan dan Saran

Pengabdian kepada masyarakat ini menyimpulkan hasil telaah yang dilakukan oleh Guru jenjang pendidikan menengah pertama dan kejuruan bahwa modul keterampilan sosial layak dan sesuai untuk digunakan. Layak dan sesuai untuk digunakan ini berdasarkan hasil telah melalui beberapa aspek sebagai berikut; a. aspek kesesuaian uraian materi dengan konsep budaya, b. aspek kemutakhiran materi, c. aspek mendorong keingintahuan, d. aspek kelayakan penyajian, yang terdiri dari teknik penyajian, pendukung penyajian, koherensi dan keruntutan, e. aspek kelayakan kebahasaan yang terdiri dari lugas, dan komunikatif, f. aspek kesesuaian dengan peserta didik, dan g. aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia.

6. Daftar Pustaka

- Barnett, G., & Mann, R. E. (2013). Empathy deficits and sexual offending: A model of obstacles to empathy. *Aggression and Violent Behavior*, 18, 228–239. doi:10.1016/j.avb.2012.11.010
- Chaplin, J. P. 2001. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Combs, M. L., & Slaby, D. A. (1977). Social-skills training with children. In *Advances in Clinical Child Psychology: Volume 1* (pp. 161-201). Boston, MA: Springer US.
- Kashani, P. A., & Bayat, M. (2010). The effect of social skills training (Assertiveness) on assertiveness and self-esteem increase of 9 to 11 year-old female students in Tehran, Iran. *World Applied Sciences Journal*, 9(9), 1028-1032.
- Little, S. G., Swangler, J., & Akin-Little, A. (2017). Defining social skills. *Handbook of social behavior and skills in children*, 9-17.
- Muspawi, M. (2014). *Manajemen konflik (upaya penyelesaian konflik dalam organisasi)* (Vol. 16). Jambi University.